

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kata futsal sendiri berarti sepakbola dalam ruangan. Kata futsal berasal dari kata “Fut” yang diambil dari kata *futbol* atau *futebol*, yang dalam bahasa Spanyol dan Portugal berarti sepakbola. Dan kata “sal” yang diambil dari kata sala dan salao yang berarti di dalam ruangan. Kata ini diperkenalkan oleh *FIFA* ketika mengambil alih futsal pada tahun 1989. Sebelumnya, ada beberapa nama yang sering dipakai untuk olahraga ini, antara lain *five-a-side-game*, *mini soccer* atau pun *indoor soccer*. Meskipun ada versi sejarah yang menyatakan bahwa permainan serupa pernah dimainkan di Kanada pada tahun 1854, secara resmi *FIFA* menyatakan bahwa futsal diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani seorang pelatih sepakbola asal Argentina. Pada saat itu Ceriani yang melatih timnas sepakbola Portugal sedang mempersiapkan timnya untuk menghadapi piala dunia yang pertama kali. Ceriani merasa terganggu dengan cuaca Montevideo yang sering diguyur hujan. Ini membuat semua program latihan yang telah disusunnya menjadi berantakan.

Tidak ingin persiapan timnya berjalan tidak maksimal, Ceriani memikirkan sebuah solusi dalam memindahkan latihan ke dalam ruangan. Pada awalnya, latihan di dalam ruangan ini berjalan seperti latihan futsal pada umumnya baik dari segi aturan maupun jumlah pemain. Namun Ceriani kemudian mengubah sedikit peraturan permainan. Ceriani juga mengurangi jumlah pemain untuk menyesuaikan dengan luas lapangan menjadi 5 pemain dalam setiap tim. Karena dianggap menarik, permainan ini kemudian berkembang dengan sangat baik di Montevideo.

(Lukman Yudianto, 2009:56) Futsal merupakan satu di antara sekian banyak permainan yang digemari oleh penduduk di seluruh belahan dunia. Futsal merupakan jenis permainan yang dimainkan dengan segala aspek yang lebih sederhana dibandingkan sepakbola. Futsal dapat dimainkan di lapangan yang ukurannya lebih kecil dari lapangan sepakbola., dan dengan jumlah pemain yang lebih sedikit. Futsal merupakan suatu cabang olahraga yang terdiri dari 2 tim, yang mana satu tim terdiri dari 5 pemain dan salah satu nya adalah penjaga gawang. Futsal merupakan olahraga modifikasi dari olahraga sepakbola, yang sama-sama bermain diatas lapangan dan memiliki gawang. Namun ada beberapa aspek yang membedakan kedua olahraga ini. Sebagai contoh perbedaan ukuran lapangan dan gawang. Pada olahraga futsal ukuran lapangan dan gawang relatif lebih kecil dibandingkan dengan olahraga sepakbola. Selain itu hal yang membedakan kedua olahraga ini adalah futsal lebih banyak diadakan didalam ruangan tertutup. Didalam peraturan pun terdapat perbedaan yang cukup signifikan dari kedua olahraga ini. Di dalam olahraga futsal kontak fisik sangat tidak dianjurkan dikarenakan dapat membahayakan para pemain, hal ini dipicu karena ukuran lapangan yang kecil dan terbuat dari bahan yang cukup keras. Selanjutnya, berbanding terbalik dengan olahraga sepakbola yang mengandalkan kontak fisik, dikarenakan sepak bola dimainkan diatas lapangan rumput yang tidak begitu keras dan aman bila dibandingkan dengan olahraga futsal.

Dikarenakan modifikasi dari olahraga sepakbola, maka teknik yang digunakan dalam olahraga futsal pun sama. Yaitu terdapat teknik mengumpan, menendang, mengontrol, dan menyundul. Maka tidak heran jika semua atlet futsal harus bisa menguasai semua teknik diatas agar mampu bermain baik di atas lapangan.

Berlatih dan terus mencoba menjadi kunci sukses setiap pemain jika ingin bersungguh-sungguh dalam menekuni olahraga futsal, hal ini dikarenakan futsal adalah olahraga yang sangat membutuhkan kelincahan, daya tahan, dan insting bermain yang baik. Mengutip dari pernyataan seorang ahli Harsono(1988:100) yaitu “ada empat aspek latihan yang perlu diperhatikan dan dilatih secara seksama oleh atlet, yaitu (a) latihan fisik, (b) latihan teknik, (c) latihan taktik, dan (d) latihan mental” ke empat faktor ini mutlak harus dimiliki seorang atlet futsal.

Teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain futsal adalah *dribbling*, *shooting* dan *passing*. *Passing* tujuannya untuk memberikan atau mengoper bola kepada teman. *Passing* yang baik dan benar sangat dibutuhkan dalam bermain futsal, karenadengan menguasai teknik ini maka akan mempermudah teman untuk menerima bola.

Futsal adalah olahraga beregu, Kolektivitas yang tinggi sangat berpengaruh terhadap hasil pertandingan. Untuk mendapatkan kerjasama tim yang baik dibutuhkan pemain yang mampu menguasai teknik-teknik dasar permainan yang baik dan terampil dalam melaksanakannya. Semakin baik tingkat penguasaan kemampuan teknik dasar bermain futsal semakin cermat dan cepat pula kerja sama kolektif akan tercapai. Cara menguasai teknik-teknik dasar futsal seseorang harus melakukan dengan prinsip-prinsip gerakan teknik yang benar, cermat, sistematis yang dilakukan berulang-ulang, terus-menerus, dan berkelanjutan, sehingga kerjasama yang baik antara sekumpulan saraf otot, untuk membentuk gerakan yang harmonis, sehingga menghasilkan otomatisasi gerakan.

Keterampilan teknik gerakan tanpa bola dan gerakan dengan bola, setiap pemain dapat dengan mudah memerintah bola dan memerintah badan atau

anggota badan sendiri dalam semua situasi permainan. Permainan futsal juga adalah permainan cepat dengan waktu yang relatif pendek, serta memiliki ruang gerak yang sempit. Kunci pokok dalam permainan futsal yaitu pada *ball feeling*. Artinya, bagaimana menggunakan perasaan saat menyentuh dengan kaki. Penggunaan kaki memang harus terampil seperti tangan. Dengan begitu bola dapat dimainkan dengan leluasa. *Skill* dan teknik memang menjadi bagian dalam permainan futsal setiap pemain dituntut memilikinya. Pembentukan *skill* dan teknik olahraga pada umumnya banyak berhubungan tindakan yang menyangkut gerakan-gerakan kordinasi otot. Kordinasi gerakan dipengaruhi fungsi saraf dan diperoleh dari hasil belajar. Oleh karena itu, untuk memperoleh tingkat keterampilan yang tinggi diperlukan belajar dalam jangka waktu yang tertentu agar fungsi sisten saraf dapat terkordinasi yang baik dengan sempurna menuju pada otomatisasi gerakan. Futsal merupakan suatu permainan yang mengutamakan mengumpan pendek atau istilahnya passing game. Oleh karena itu, seorang pemain harus menguasai teknik mengoper atau mengumpan bola yang lebih dikenal dengan istilah passing secara benar. Robert Koger (2005:19) menyatakan "mengoper berarti memindahkan bola dari anda ke pemain lain, dengan cara menendangnya". Danny Mielke (2007 : 19), menyatakan "Passing adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain". Menurut definisi diatas dapat disimpulkan bahwa passing adalah mengumpan atau mengoper bola ke teman. *Passing* yang dilakukan dengan baik sangat diandalkan ketika bermain futsal, karena dengan passing yang terukur dengan sempurna akan memudahkan rekan kita untuk menerima bola tersebut. Maka sebaliknya bola yang ditendang dengan asal-asalan akan memudahkan pihak lawan untuk merebut

dan menguasai bola. Disinilah pentingnya seorang pemain harus benar-benar mengukur kecepatan dan kekuatan ketika hendak mengoper bola. Karena dengan teknik ini seorang pemain futsal dapat menciptakan peluang bahkan sebuah goal, yang mana menjadi tujuan utama dalam olahraga futsal. Pada saat melakukan teknik *passing* diperlukan koordinasi kaki yang baik agar menghasilkan *passing* yang baik pula. Di dalam olahraga futsal, koordinasi sangat dibutuhkan untuk melakukan gerakan-gerakan berkelanjutan. Sebagai contoh, ketika pemain sedang menggiring bola dan mendekati gawang lawan, maka langkah selanjutnya yang akan pemain tersebut lakukan adalah *passing* kearah kawan satu tim yang dekat gawang lawan untuk menciptakan sebuah peluang bahkan goal. Maka tidak heran lagi, bahwa teknik *passing* merupakan teknik yang penting bagi seorang atlet futsal.

Berdasarkan latar belakang yang telah uraikan diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Keterampilan Gerak *Passing*Kaki Bagian Dalam Pada Pemain Futsal U16 *Academy* Alpama Futsal Jambi 2021”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya metode *passing* futsal pemain *academy* Alpama futsal jambi.
2. Perkenaan bola dengan kaki saat melakukan *passing* masih belum tepat.
3. Posisi kaki tumpu saat melakukan *passing* *academy* Alpama masih belum tepat.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi diatas, perlu adanya pembatasan-pembatasan sehingga ruang lingkup penelitian ini lebih jelas dan fokus. Maka penelitian ini dibatasi pada Analisis Keterampilan Gerak Passing Kaki Bagian Dalam Pada Pemain Futsal U16 Academy Alpama Futsal Jambi 2021.

1.4 Rumusan Masalah

Menurut latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut. Penelitian ini adalah untuk Menganalisis Keterampilan Gerak *Passing* Kaki Bagian Dalam Pemain Futsal U16 *Academy* Alpama Futsal Jambi.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan gerak *passing* kaki bagian dalam pemain futsal u16 *academy* alpama futsal jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Digunakan sebagai acuan bagi pemain untuk meningkatkan kemampuan keterampilan *passing* pemain futsal.
2. Digunakan sebagai kajian bagi para pelatih untuk mengevaluasi team.
3. Bagi atlet, dapat meningkatkan pengetahuan tentang teknik dasar *passing* futsal dan memahami serta menguasai, agar dapat meningkatkan kemampuan individu masing-masing.
4. Bagi pelatih, dapat menyeleksi dan memberi dorongan serta motivasi kepada atlet yang tidak serius dalam latihan sampai semangat kembali dan ingin menjadi lebih baik kedepannya hingga menguasai teknik *passing* dengan benar.

